

**EFEKTIVITAS KEBIJAKAN SK DEKAN TENTANG PENGAKUAN JURNAL  
ILMIAH SEBAGAI PENGANTI SKRIPSI TERHADAP PARTISIPASI MAHASISWA  
FISIP UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**

**Ita Santia Rosa<sup>1</sup>, Maulida Hardiyanti Rusmanda<sup>2</sup>, Bhayu Rhama<sup>3</sup>, Nadya Grestyana<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Palangka Raya

Email Korespondensi: itasantiarosa06@gmail.com

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the effectiveness of the Dean's Decree on the Recognition of Scientific Journals as a Substitute for Theses and to identify its impact on the participation of FISIP students at the University of Palangka Raya. The policy was formulated in response to the transformation of higher education that emphasizes research-based learning and as a strategy to fulfill the Main Performance Indicators (IKU) of Higher Education through improving student quality and strengthening research experience. The study used a quantitative approach with a descriptive survey design, involving 96 students selected through proportional random sampling from the Government Science and Sociology Study Programs. Data were collected using a 1–4 Likert scale questionnaire that had been tested for validity and reliability, then analyzed using simple linear regression with the help of SPSS version 26 after meeting the classical assumption test. The results of the analysis showed that policy effectiveness had a positive and significant effect on student participation, as evidenced by a  $t$  value of  $(6.557) > t$  table  $(1.98552)$  and a contribution of 31.4% to the variable of FISIP student participation. This finding confirms that the more effective the implementation of the policy, the higher the level of participation of FISIP students in utilizing scientific publications as an alternative to research-based final projects..

**Keywords:** Policy effectiveness, Scientific publications, Student participation, Research-based learning.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Kebijakan SK Dekan mengenai Pengakuan Jurnal Ilmiah sebagai Pengganti Skripsi serta mengidentifikasi pengaruhnya terhadap partisipasi mahasiswa FISIP Universitas Palangka Raya. Kebijakan tersebut dirumuskan sebagai respons terhadap transformasi pendidikan tinggi yang menekankan *research based learning* dan sebagai strategi pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi melalui peningkatan kualitas mahasiswa dan penguatan pengalaman riset. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei deskriptif, melibatkan 96 mahasiswa yang dipilih melalui *proportional random sampling* dari Program Studi Ilmu Pemerintahan dan Sosiologi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert 1–4 yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 26 setelah memenuhi uji asumsi klasik. Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas kebijakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi mahasiswa, dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $(6.557) > t$  tabel  $(1.98552)$  dan kontribusi sebesar 31.4% terhadap variabel partisipasi mahasiswa FISIP. Temuan ini menegaskan bahwa semakin efektif implementasi kebijakan tersebut, semakin tinggi tingkat partisipasi mahasiswa FISIP dalam memanfaatkan publikasi ilmiah sebagai alternatif tugas akhir berbasis riset.

**Kata kunci:** Efektivitas kebijakan, Publikasi ilmiah, Partisipasi mahasiswa, Research based learning.

## PENDAHULUAN

Transformasi pendidikan tinggi terus bergerak menuju sistem pembelajaran yang partisipatif dan berbasis penelitian. Dalam konteks ini, *research-based learning* telah menjadi fondasi utama dalam membentuk mahasiswa yang tidak hanya pasif menerima pengetahuan, tetapi juga aktif menganalisis isu-isu aktual melalui identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan hasil (Pramana, C, 2021). Praktik open data dan open access, yang didukung oleh teknologi digital, memperkuat ekosistem penelitian dengan memfasilitasi akses global terhadap literatur dan data, serta menyediakan platform repositori yang inklusif untuk publikasi (Hrynaskiewicz, I., et al, 2023). Secara praktis, pengembangan kebijakan publikasi ilmiah juga harus mempertimbangkan faktor-faktor pendukung di lingkungan belajar mahasiswa. Kombinasi antara metode pembelajaran aktif dan fasilitas teknologi inilah yang kemudian menempatkan publikasi ilmiah mahasiswa sebagai indikator strategis dalam mengukur kualitas sebuah perguruan tinggi (Sappaile, B. I., et al, 2024).

Melalui publikasi ilmiah, mahasiswa membuktikan bahwa pemahaman teoritis mereka dapat dioperasionalkan dalam suatu penelitian empiris yang sistematis. Proses ini menuntut kemampuan analitis kritis untuk mengidentifikasi masalah sosial, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menghasilkan temuan yang berkontribusi pada pemecahan masalah tersebut (Siregar, T., et al, 2024). Lebih lanjut, Publikasi bertindak sebagai sebuah akuntabilitas akademik atas keseluruhan proses pembelajaran yang berlandaskan penelitian, serta menjadi sarana untuk menyebarluaskan temuan kepada komunitas ilmiah (UNESCO & SEAMEO, 2023). Merespons tren global dan tuntutan akan relevansi pendidikan tinggi, berbagai universitas di Indonesia telah mengambil langkah strategis dengan merumuskan kebijakan yang secara aktif mendorong partisipasi mahasiswa dalam penelitian dan publikasi ilmiah. Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), khususnya yang diatur dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023, menjadi pendorong utama di tingkat nasional. Kebijakan ini memberikan landasan hukum bagi perguruan tinggi untuk mengakui publikasi ilmiah sebagai bentuk tugas akhir yang setara dengan skripsi (Ekaviana, dkk., 2024).

Merespons perkembangan tersebut, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Palangka Raya menerbitkan Kebijakan SK Dekan Nomor 1408/UN24.B14/AK/2024 pada 4 April 2024. Hal ini merupakan implementasi dari Peraturan Rektor UPR No. 1 Tahun 2024 tentang Standar Pendidikan Tinggi, yang mengatur pengakuan publikasi ilmiah sebagai bentuk tugas akhir alternatif (Universitas Palangka Raya, 2024). Secara teknis, kebijakan ini menetapkan persyaratan khusus berupa tiga alternatif publikasi yang terstruktur, yaitu: (1) publikasi dua jurnal dengan kombinasi jurnal nasional minimal Sinta 6 sebagai penulis pertama dan jurnal internasional bereputasi sebagai penulis kedua; (2) publikasi tiga jurnal dengan dua jurnal nasional minimal Sinta 6 sebagai penulis pertama; atau (3) publikasi dua jurnal dengan minimal jurnal nasional Sinta 1-2 atau jurnal internasional bereputasi sebagai penulis kedua. Seluruh proses ini dilaksanakan melalui alur yang terstruktur mulai dari perencanaan, pembimbingan, publikasi, hingga penetapan nilai akhir (Universitas Palangka Raya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2024).

Meskipun dilengkapi dengan kerangka teknis yang jelas dan menawarkan pengalaman akademik yang aplikatif, implementasi kebijakan ini menghadapi berbagai tantangan substantif. Keterbatasan pemahaman dosen, kurangnya sosialisasi yang masif, kendala finansial, serta belum tersedianya unit khusus yang menangani program ini berdampak pada rendahnya partisipasi mahasiswa, di mana mayoritas masih memilih skripsi konvensional (Khaeroni, K., & Sabri, S, 2021). Fenomena ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara desain kebijakan yang progresif dengan realitas implementasi di lapangan.

Kesenjangan ini dapat dijelaskan melalui kenyataan bahwa partisipasi mahasiswa yang berkualitas tidak terbentuk secara otomatis, melainkan bergantung pada persepsi mereka terhadap efektivitas kebijakan ((Jumaidi & Affrian, R, 2025). Teori Efektivitas Kebijakan (Edy Sutrisno, 2007) menguatkan hal ini dengan menekankan lima indikator kunci yang membentuk persepsi tersebut: pemahaman program,

ketepatan sasaran, ketepatan waktu, pencapaian tujuan, dan perubahan nyata (Herlanda, E. P., 2025). Oleh karena itu, dalam konteks tantangan yang dihadapi, keberhasilan implementasi kebijakan SK Dekan tentang pengakuan jurnal ilmiah sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam membangun persepsi positif di kalangan mahasiswa, yang pada akhirnya akan mendorong partisipasi aktif mereka dalam seluruh dimensi partisipasi mulai dari pengambilan keputusan hingga evaluasi (Dewantari, A. P., 2025).

Dalam konteks yang lebih luas, evaluasi efektivitas kebijakan ini memiliki urgensi strategis tidak hanya untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa tetapi juga mendukung pencapaian indikator kinerja institusional. Publikasi ilmiah mahasiswa berperan sebagai bukti konkret penguasaan kompetensi dan pengalaman riset yang diakui secara nasional-internasional, sekaligus berkontribusi terhadap penguatan reputasi akademik perguruan tinggi (Pantih, S., 2024). Untuk menyelidiki dinamika ini secara komprehensif, penelitian ini mengintegrasikan analisis kebijakan di tingkat fakultas dengan kerangka kebijakan nasional dan tren akademik global (Universitas Palangka Raya, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2025).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Kebijakan SK Dekan tentang Pengakuan Jurnal Ilmiah dan pengaruhnya terhadap partisipasi mahasiswa FISIP Universitas Palangka Raya. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggambarkan kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut dengan menggunakan indikator-indikator efektivitas kebijakan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan kebijakan publikasi ilmiah mahasiswa yang lebih efektif, tidak hanya di tingkat fakultas tetapi juga dalam konteks yang lebih luas di lingkungan perguruan tinggi (Muslimin, A. A. et al., 2025).

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei deskriptif dalam bentuk sebaran kuesioner untuk mengetahui hubungan Kebijakan SK Dekan Nomor 1408/UN24.B14/AK/2024 tentang Pengakuan Jurnal Ilmiah sebagai Pengganti Skripsi dengan partisipasi mahasiswa FISIP Universitas Palangka Raya (Ramadhany, R., Kumalasari, I., & Palupi, M. P, 2025). Desain ini dipilih untuk menggambarkan situasi aktual berdasarkan data yang dikumpulkan secara sistematis dari responden. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow untuk populasi tidak diketahui dengan tingkat kepercayaan 95% ( $z=1.96$ ), proporsi 0.5, dan margin of error 10%, menghasilkan 96 responden (Binus University Accounting Department, 2024). Sampel diambil melalui teknik *proportional random sampling* dari Program Studi Ilmu Pemerintahan (43 orang) dan Sosiologi (53 orang) dengan kriteria mahasiswa aktif angkatan 2021-2025 yang telah mengetahui kebijakan tersebut (Simanungkalit, E. M, 2025).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner skala Likert 1-4 yang disebarkan kepada responden dengan rincian Skor 4 = Sangat Setuju, Skor 3 = Setuju, Skor 2 = Tidak Setuju, Skor 1 = Sangat Tidak Setuju. Instrumen penelitian terdiri dari dua variabel utama: Variabel Efektivitas Kebijakan (X) menggunakan teori Efektivitas Program (Edy Sutrisno, 2007) dengan 5 indikator: pemahaman program (2 pertanyaan), ketepatan sasaran (2 pertanyaan), ketepatan waktu (1 pertanyaan), pencapaian tujuan (2 pertanyaan), dan perubahan nyata (1 pertanyaan) (Herlanda, E. P., 2025). Variabel Partisipasi Mahasiswa (Y) menggunakan teori Partisipasi (Cohen & Uphoff, 1980) dengan 4 indikator: pengambilan keputusan (2 pertanyaan), pelaksanaan (2 pertanyaan), pemanfaatan hasil (2 pertanyaan), dan evaluasi (2 pertanyaan) (Jumaidi & Affrian, R, 2025). Total seluruh pertanyaan berjumlah 18 butir yang telah diuji validitas dan reliabilitas.

Analisis data menggunakan SPSS versi 26 melalui beberapa tahap. Pertama, dilakukan uji validitas untuk memastikan semua pertanyaan tepat mengukur variabel yang diteliti, dan uji reliabilitas untuk menguji konsistensi jawaban responden. Kedua, dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas untuk memastikan data berdistribusi normal, uji linearitas untuk mengetahui hubungan linear antar variabel, dan uji heteroskedastisitas untuk memeriksa kesamaan varians residual. Terakhir, untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi linear sederhana dengan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh efektivitas

### Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id](mailto:redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id)

353

Indexed



SINTA 5



kebijakan terhadap partisipasi mahasiswa, dan uji R Square untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variabel X terhadap Y (Ramadhany, R., 2024).

## PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mengukur aspek yang ingin diteliti, yaitu efektivitas kebijakan dan partisipasi mahasiswa. Sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi dan keandalan instrumen penelitian (Ramadhany, R., 2024). Perhitungan validitas dan reliabilitas dilakukan dengan penggunaan aplikasi komputer program SPSS (*statistical product and service solution*) versi 26. Setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian ini dapat dinyatakan valid dan reliabel apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Perhitungan  $r$  tabel menggunakan rumus  $(N-2) = 96 - 2 = 94$  sebagai sampel dengan tingkat signifikansi  $(\alpha) = 5\% = 0.05$ , sehingga diperoleh  $r$  tabel sebesar 0.1689 (Ramadhany, R., 2024).

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas terhadap variabel efektivitas kebijakan sk dekan 8 item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian, variabel partisipasi mahasiswa fisip 8 item pernyataan valid dan dapat digunakan dalam penelitian (Simanungkalit, E. M., 2025).

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi dan keandalan instrumen penelitian. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan penggunaan aplikasi komputer program SPSS (*statistical product and service solution*) versi 26. Setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian ini dapat dinyatakan valid dan reliabel apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Perhitungan  $r$  tabel menggunakan rumus  $(N-2) = 96 - 2 = 94$  sebagai sampel dengan tingkat signifikansi  $(\alpha) = 5\% = 0.05$ , sehingga diperoleh  $r$  tabel sebesar 0.1689 (Ramadhany, R., 2024). Berikut hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dengan sampel berjumlah 96 responden:

**Tabel 1: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

No	Variabel Instrumen	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Efektivitas Kebijakan SK Dekan (X)	<b>0.873</b>	Reliabel
2	Partisipasi Mahasiswa FISIP (Y)	<b>0.814</b>	Reliabel

Sumber: SPSS 26, November 2025

Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, diperoleh  $r$  hitung (nilai cronbach's alpha) 0.873 untuk variabel efektivitas kebijakan sk dekan dan  $r$  hitung (nilai cronbach's alpha) 0.814 untuk variabel partisipasi mahasiswa fisip. Karena kedua  $r$  hitung (nilai cronbach's alpha)  $>$  dari  $r$  tabel (0.1689), dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yang digunakan reliabel atau konsisten dan dapat diandalkan untuk mengukur persepsi responden secara stabil, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya.

### Uji Prasyarat Analisis (Uji Normalitas, Uji Linearitas dan Uji Heteroskedastisitas)

Regresi Linear Sederhana adalah teknik analisis utama yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel efektivitas kebijakan sk dekan (X) dan variabel partisipasi mahasiswa fisip (Y) (Nurhaswinda, et al., 2025). Agar hasil analisis regresi valid, harus dipenuhi terlebih dahulu uji asumsi klasik seperti uji normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas (Budi, A. D. A. S., Septiana, L., & Mahendra, B. E. P., 2024).

Uji normalitas bertujuan memastikan bahwa jawaban dari 96 responden mahasiswa FISIP UPR tersebar secara normal dengan maksud data berdistribusi normal sehingga asumsi atau syarat normalitas dalam model regresi bisa terpenuhi (Ramadhany, R., 2024). Uji normalitas dilakukan secara visual dengan

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**  
[redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id](mailto:redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id)

354

Indexed

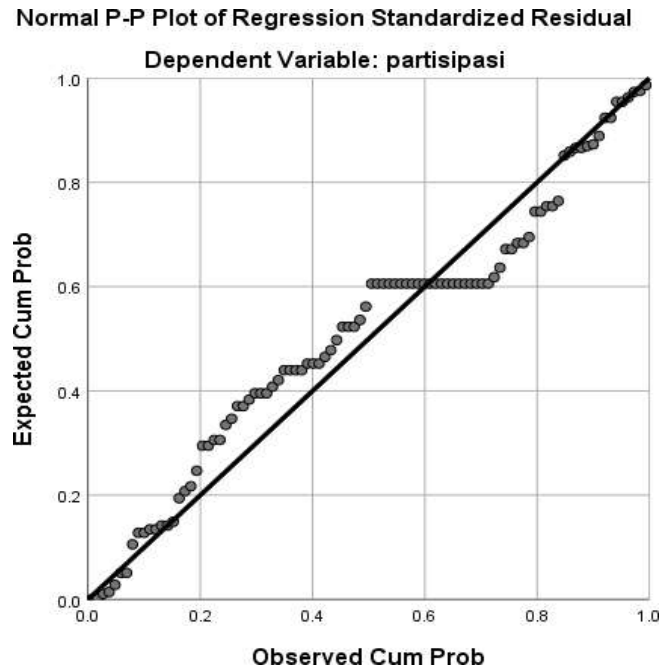


SINTA 5



Normal P-P Plot menggunakan SPSS versi 26. Data dinyatakan berdistribusi normal jika sebaran titik data mendekati garis diagonal. Pemilihan metode ini didasarkan pada kemampuannya memberikan visualisasi pola sebaran data yang jelas (Accounting BINUS, 2021).

**Gambar 1: Hasil Uji Normalitas**



Sumber: SPSS 26, November 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas yang menggunakan Normal P-P Plot, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi distribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh pola sebaran titik data yang menyebar tidak jauh dari garis dan konsisten mengikuti arah garis diagonal (Ramadhany, R., Kumalasari, I., & Palupi, M. P, 2025).

Uji Linearitas bertujuan untuk memastikan apakah hubungan antara variabel independen (efektivitas kebijakan sk dekan) dan variabel dependen (partisipasi mahasiswa fisip) bersifat linear. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *ANOVA Test for Linearity* melalui program SPSS (*statistical product and service solution*) versi 26. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka kedua variabel mempunyai pengaruh linier (Simanungkalit, E. M, 2025). Berikut hasil  $F$  hitung dari uji linearitas:

**Tabel 2: Hasil Uji Linearitas**

Variabel	Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Partisipasi Mahasiswa FISIP × Efektivitas Kebijakan SK Dekan	Between Groups (Combined)	463.503	14	33.107	5.979	0.000
	Linearity	286.196	1	286.196	51.689	0.000
	Deviation from Linearity	177.307	13	13.639	2.463	0.007
	Within Groups	448.487	81	5.537	—	—
	Total	911.990	95	—	—	—

Sumber: SPSS 26, November 2025

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

[redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id](mailto:redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id)

355

Indexed





Dari hasil di atas, diketahui F hitung sebesar 2.463. Untuk mencari nilai F tabel diperlukan penggunaan rumus  $df(N1) = 2-1 = 94$  sebagai pembilang,  $df(N2) = 96-2 = 92$  sebagai penyebut dan  $5\% = 0.05$  sebagai tingkat signifikansi, sehingga diperoleh F tabel sebesar 3.94 (Ramadhany, R., 2024). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung  $< F$  tabel  $= 2.463 < 3.94$ , artinya antara variabel efektivitas kebijakan sk dekan (X) dan partisipasi mahasiswa fisip (Y) terdapat hubungan yang linear.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi perbedaan variasi nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Keputusan terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat nilai signifikansinya; jika nilai signifikansi (Sig)  $> 0.05$ , maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yang artinya ada pengaruh. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig)  $< 0.05$ , maka terjadi gejala heteroskedastisitas yang artinya tidak ada pengaruh (Ramadhany, R., 2024).

**Tabel 3: Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
1 (Constant)	-0.704	1.373	—	-0.513	0.609
Efektivitas Kebijakan SK Dekan	0.105	0.056	0.190	1.876	0.064

Sumber: SPSS 26, November 2025

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi (Sig). untuk variabel efektivitas kebijakan sk dekan (X) sebesar 0.064 sehingga dapat disimpulkan jika  $0.064 > 0.05$  (tidak terjadi heteroskedastisitas) artinya adanya pengaruh.

### Uji Regresi Linear Sederhana (Uji t dan Uji R)

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen (efektivitas kebijakan SK Dekan) terhadap variabel dependen (partisipasi mahasiswa FISIP) yang respondennya berjumlah 96 orang dibantu dengan SPSS (*statistical product and service solution*) versi 26. Analisis ini memerlukan data yang valid, reliabel, dan telah memenuhi uji asumsi klasik seperti uji normalitas dan linearitas (Ramadhany, R., 2024). Maka didapatkan hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Beta		
1	(Constant)	10.308	2.028	5.084
	Efektivitas Kebijakan SK Dekan	0.542	0.083	0.560

a. **Dependent Variable:** Partisipasi Mahasiswa FISIP

Sumber: SPSS 26, November 2025

Berdasarkan hasil pengujian di atas didapatkan:

$$a = 10.308$$

$$b = 0.542$$

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX \rightarrow Y = 10.308 + 0.542X$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa variabel independen (efektivitas kebijakan sk dekan) memiliki nilai positif sehingga diartikan memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen (partisipasi mahasiswa fisip) (Ramadhany, R., 2024).

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh efektivitas kebijakan sk dekan (X) terhadap partisipasi mahasiswa fisip (Y). Keputusan uji t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi ( $\alpha = 0.05$ ). Jika nilai Sig.  $> 0.05$ ,  $H_0$  diterima yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan variabel X

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

[redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id](mailto:redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id)

terhadap Y. Sebaliknya, jika  $\text{Sig.} < 0.05$ ,  $H_0$  ditolak yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan (Binus University Accounting Department, 2021).

**Tabel 6: Hasil Uji t**

Model	B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	10.308	2.028		5.084	0.000
Efektivitas Kebijakan SK Dekan	0.542	0.083	0.560	6.557	0.000

a. **Dependent Variable:** Partisipasi Mahasiswa FISIP

Sumber: SPSS 26, November 2025

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa t hitung efektivitas kebijakan sk dekan (X) terhadap partisipasi mahasiswa fisip (Y) sebesar 6.557 dengan signifikan yaitu 0,000. Sedangkan nilai t tabel dicari menggunakan rumus;  $df = n - 2$   $df = 96 - 2$   $df = 94$  dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% = 0.05. Maka diperoleh t tabel sebesar 1.98552 (Ramadhany, R., 2024). Dari hasil pengujian di atas dapat dijelaskan bahwa t hitung > t tabel = 6.557 > 1.98552 dan nilai signifikansi uji t (0.000) < 0.05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh efektivitas kebijakan sk dekan (X) terhadap partisipasi mahasiswa fisip (Y).

Koefisien determinasi (R Square) mengukur seberapa besar variabel independent (X) mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen (Y). Nilainya berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai yang mendekati 1 menunjukkan kemampuan penjelas yang lebih kuat. Sebagai contoh, nilai R Square sebesar 0.31 berarti 31% variasi pada variabel dependen (Y) dipengaruhi oleh variabel independent (X), sementara sisanya 69% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti (Ramadhany, R., 2024).

**Tabel 7: Hasil Uji R (R square)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.560	0.314	0.307	2.580

a. **Predictors:** (Constant), Efektivitas Kebijakan SK Dekan.

Sumber: SPSS 26, November 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien R square sebesar 0.314 artinya pengaruh efektivitas kebijakan sk dekan (X) terhadap partisipasi mahasiswa fisip (X) sebesar 31.4% yang termasuk kategori sedang. Sedangkan sisanya  $100\% - 31,4\% = 68.6\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil analisis dan pengujian menunjukkan bahwa efektivitas kebijakan SK Dekan mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap partisipasi mahasiswa FISIP, hal ini didukung oleh hasil uji t dengan t hitung 6.557 > t tabel 1.98552. Selain itu, pengujian hipotesis regresi linear sederhana memperlihatkan bahwa efektivitas kebijakan tersebut berpengaruh signifikan terhadap partisipasi mahasiswa FISIP, yaitu sebesar 31.4% (tergolong dalam kategori sedang). Tingkat pengaruh ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat efektivitas kebijakan yang meliputi kejelasan prosedur, sosialisasi, dan dukungan fakultas, maka semakin tinggi pula partisipasi mahasiswa dalam memilih jalur publikasi ilmiah sebagai tugas akhir.

Secara konseptual, temuan penelitian ini mengonfirmasi bahwa kebijakan struktural yang diformalkan dalam hal ini SK Dekan tentang pengakuan publikasi ilmiah berpengaruh signifikan terhadap perubahan perilaku akademik mahasiswa. Teori Efektivitas Kebijakan (Edy Sutrisno, 2007) menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan ditentukan oleh faktor kejelasan prosedur, ketepatan sasaran, dan pencapaian tujuan, yang dalam konteks ini terwujud melalui mekanisme alternatif tugas akhir yang aplikatif (Herlanda, E. P., 2025). Sementara teori Partisipasi (Cohen & Uphoff, 1980) menegaskan bahwa partisipasi mahasiswa dalam seluruh dimensi dari pengambilan keputusan hingga evaluasi dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap efektivitas kebijakan tersebut (Jumaidi & Affrian, R, 2025). Dukungan lebih

lanjut datang dari studi yang menyoroti pentingnya kerangka kelembagaan yang positif dalam menciptakan rasa kepemilikan dan identitas akademik (Yulianto, B. et al., 2025). Dengan demikian, implementasi kebijakan ini tidak hanya berkontribusi langsung terhadap peningkatan partisipasi sebesar 31.4%, tetapi juga membangun ekosistem akademik yang berorientasi penelitian melalui penguatan identitas akademik dan komitmen ilmiah mahasiswa.

Secara empiris, penelitian ini selaras dengan tren yang menunjukkan bahwa banyak perguruan tinggi di Indonesia mulai mengimplementasikan kebijakan yang mengizinkan publikasi artikel ilmiah sebagai alternatif pengganti skripsi, yang bertujuan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk aktif menulis dan berkontribusi di dunia akademik (Gayatri, dkk., 2024). Namun, meskipun menunjukkan pengaruh positif, persentase kontribusi sebesar 31.4% (sedang) ini juga mengkonfirmasi tantangan yang disinggung dalam studi-studi terdahulu, di mana partisipasi mahasiswa seringkali rendah karena kesulitan teknis (literasi metodologi yang lemah) dan faktor non- teknis, seperti persepsi dan motivasi (Agustina & Ikhlas, 2022). Hasil ini memperkuat perlunya perbaikan pada implementasi kebijakan untuk memaksimalkan dampaknya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 96 mahasiswa FISIP Universitas Palangka Raya, dapat disimpulkan bahwa efektivitas Kebijakan SK Dekan Nomor 1408/UN24.B14/AK/2024 tentang Pengakuan Jurnal Ilmiah sebagai Pengganti Skripsi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi mahasiswa. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan kontribusi sebesar 31.4% dengan nilai uji  $t$  sebesar  $6.557 > t$  tabel 1.98552. Temuan ini mengonfirmasi bahwa aspek-aspek efektivitas kebijakan meliputi kejelasan prosedur, ketepatan sasaran, dan pencapaian tujuan berperan penting dalam mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam publikasi ilmiah.

Namun, realitas implementasi di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara pengaruh positif kebijakan dengan tingkat adopsi yang masih rendah. Sebanyak 58.3% responden belum memulai penulisan, hanya 2.1% yang berhasil menerbitkan jurnal, dan 68.6% variasi partisipasi dipengaruhi oleh faktor lain di luar kebijakan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun kebijakan dirancang dengan baik, implementasinya masih menghadapi kendala substantif seperti keterbatasan pemahaman teknis, kurangnya sosialisasi, dan tantangan non-teknis seperti motivasi dan persepsi mahasiswa.

Penelitian ini merekomendasikan perlunya penyempurnaan implementasi kebijakan melalui sosialisasi yang lebih masif, pendampingan teknis yang berkelanjutan, serta penciptaan ekosistem riset yang lebih inklusif. Untuk penelitian selanjutnya, pendekatan mixed methods dengan cakupan yang lebih luas diperlukan guna mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi partisipasi mahasiswa serta mendalami dinamika implementasi kebijakan di tingkat fakultas.

## REFERENSI

- Accounting BINUS. (2021). *Memahami uji normalitas dalam model regresi*. BINUS University. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-normalitas-dalam-model-regresi/>
- Agustina, R., & Ikhlas, A. (2022). Analisis kesulitan mahasiswa menulis karya ilmiah di STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(4), 6. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v5i4.11565>
- Binus University Accounting Department. (2021). *Memahami uji-t dalam regresi linear*.
- Binus University Accounting Department. (2024). *Pendekatan Lemeshow untuk penentuan sampel pada populasi yang tidak diketahui*.
- Budi, A. D. A. S., Septiana, L., & Mahendra, B. E. P. (2024). Memahami asumsi klasik dalam analisis statistik: Sebuah kajian mendalam tentang multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(1), 1–11.
- Dewantari, A. P. (2025). *Evaluasi program Beneran Berdampak sebagai wadah aktualisasi diri Komunitas*

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

358

Indexed





- Sahabat Beneran Indonesia* (Skripsi). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ekaviana, D., Ramadhani, F. N., Mussanadah, A. U., Hadi, C., & Aji, T. S. W. (2024). Optimalisasi publikasi ilmiah mahasiswa melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah di perguruan tinggi. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 133–145. <https://doi.org/10.35721/jitpemas.v4i2.248>
- Gayatri, M. R., Ghoffari, L. H., Husni, M. N., Febrilia, B. R. A., Syarifudin, A. G., Wardhana, I. G. A. W., & Putra, L. R. W. (2024). Sosialisasi penulisan artikel ilmiah untuk pengganti skripsi pada mahasiswa Universitas Mataram. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 12–16. <https://doi.org/10.29303/jpimi.v3i1.3532>
- Herlanda, E. P. (2025). *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat* (Skripsi). Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Hrynaskiewicz, I., et al. (2023). *The State of Open Data 2023*. Digital Science. <https://www.digital-science.com/blog/2023/11/state-of-open-data-2023/>
- Jumaidi, & Affrian, R. (2025). Partisipasi masyarakat sebagai penentu efektivitas kebijakan kebersihan pasar di Amuntai Tengah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, 9(1), 109–126.
- Khaeroni, K., & Sabri, S. (2021). *Implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten*. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Muslimin, A. A., et al. (2025). Membedah proses review dan publikasi ilmiah di Indonesia: Tantangan, etika, dan solusinya. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(5), 1900–1910. <https://doi.org/10.56799/jceki.v4i5.10630>
- Nurhaswinda, et al. (2025). Analisis regresi linier sederhana dan penerapannya. *Jurnal Cahaya Nusantara*, 1(2), 69–78.
- Pantih, S. (2024). *Optimalisasi sumber daya manusia di lingkungan akademik kampus*. PT Media Penerbit Indonesia.
- Pramana, C., dkk. (2021). *Pembelajaran berbasis riset (Research Based Learning)*. Media Sains Indonesia.
- Ramadhany, R. (2024). *Buku saku digital penggunaan aplikasi SPSS versi 29*. FISIP IAN UPR.
- Ramadhany, R., Kumalasari, I., & Palupi, M. P. (2025). Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai. *Public Service and Governance Journal*, 6(2), 379–395. <https://doi.org/10.56444/psgj.v6i2.3043>
- Sappaile, B. I., et al. (2024). Peningkatan kualitas pendidikan di perguruan tinggi melalui penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 9127–9134.
- Simanungkalit, E. M. (2025). Pengaruh kepemimpinan transformasional dan motivasi terhadap kinerja guru. *Equity in Education Journal (EEJ)*, 7(1), 38–47.\*
- Siregar, T., et al. (2024). *Penulisan karya ilmiah*. PT MAFY Media Literasi Indonesia.
- UNESCO & SEAMEO. (2023). *Teknologi dalam pendidikan: Sarana untuk siapa?* Ringkasan Laporan Pemantauan Pendidikan Global 2023, Asia Tenggara.
- Universitas Palangka Raya. (2024). *Peraturan Rektor Universitas Palangka Raya Nomor 01 Tahun 2024 tentang Standar Pendidikan Tinggi*.
- Universitas Palangka Raya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. (2024). *Surat Keputusan Dekan tentang Pengakuan Jurnal Ilmiah sebagai Pengganti Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa S1 di Lingkungan FISIP UPR (No. 14/UN24.B14/AK/2024)*.
- Universitas Palangka Raya, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. (2025). *Roadmap penelitian: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya 2025–2029*.
- Yulianto, B., et al. (2025). *Diktisaintek berdampak* (hlm. 425). Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.